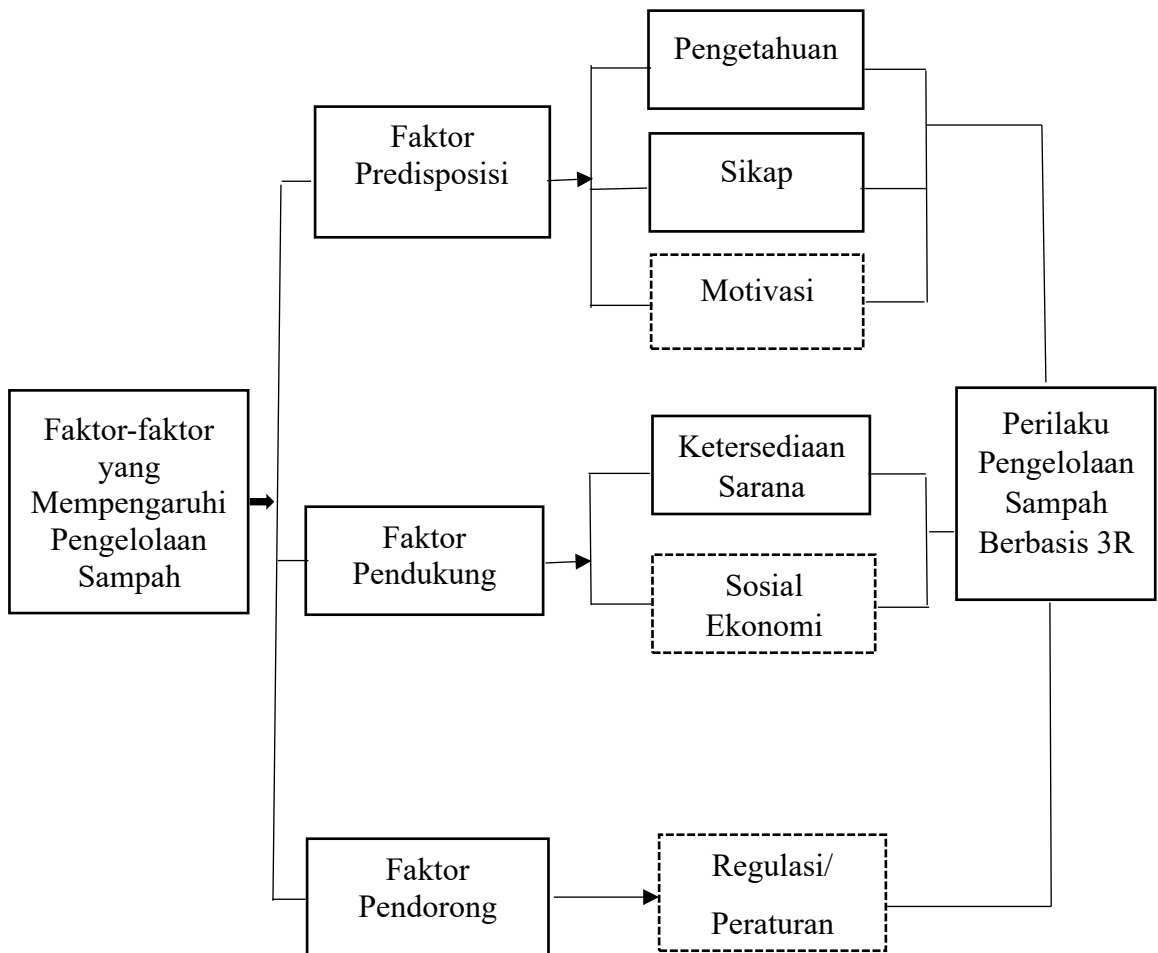


### BAB III

#### KERANGKA KONSEP

##### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran yang menjelaskan hubungan antara berbagai variabel yang terlibat dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan :

 : diteliti

 : tidak diteliti

**Gambar 1 Kerangka Konsep**

Berdasarkan kerangka konsep pada Gambar 1, dapat dijelaskan bahwa perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah rumah tangga merupakan fokus utama. Menurut Lawrence Green, perilaku seseorang, termasuk dalam pengelolaan sampah, terdapat tiga faktor utama yang berpengaruh yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Notoatmodjo juga menguatkan teori ini dengan mengatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh kombinasi dari berbagai faktor tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini, yang diteliti yaitu faktor predisposisi, meliputi pengetahuan dan sikap serta faktor pendukung yaitu ketersediaan sarana di masing-masing rumah. Hal ini sejalan dengan pandangan Lawrence Green bahwa perilaku individu terkait kesehatan atau lingkungan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap individu. Sedangkan untuk faktor pendorong tidak diteliti oleh penulis.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

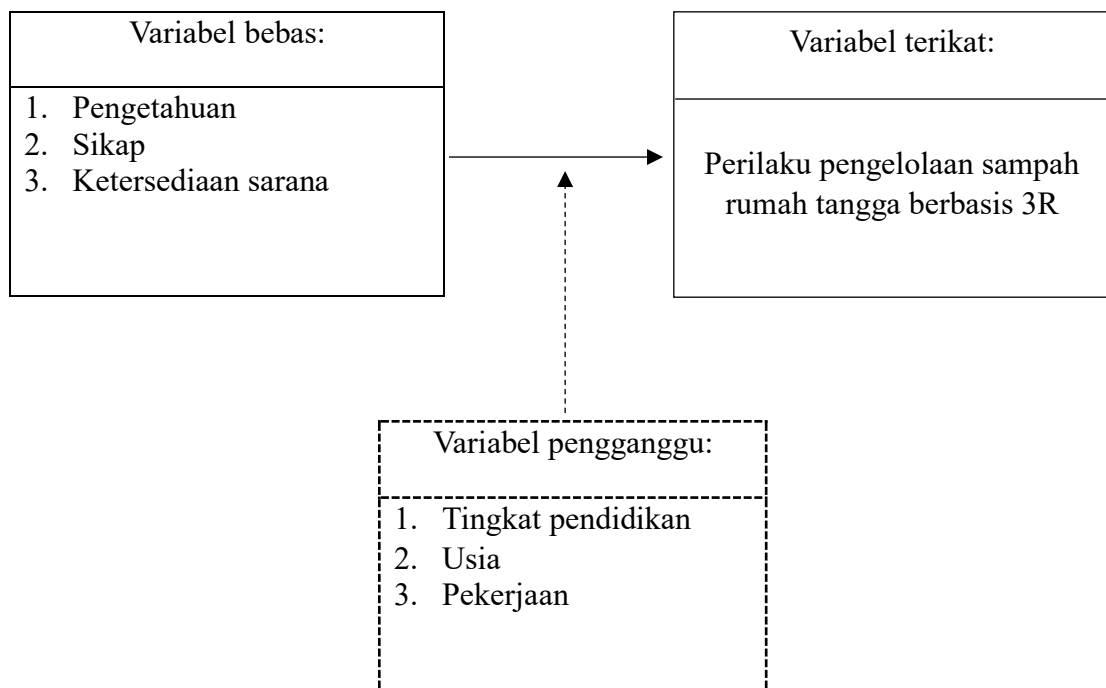
### **1. Variabel penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai atribut individu atau obyek yang memiliki "variasi" antara satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian merujuk pada atribut atau karakteristik dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Adapun jenis variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu (Notoatmodjo, 2018).

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen yang menggambarkan faktor penyebab atau risiko. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan ketersediaan sarana.

- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menyatakan akibat/efek. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah perilaku dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis *reduce, reuse, recycle* (3R).
- c. Variabel pengganggu adalah variabel yang memiliki sifat mengganggu antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan, usia dan pekerjaan. Ketiga variabel tersebut tidak dianalisis secara mendalam, melainkan hanya dikumpulkan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dan pembahasan penelitian.

## 2. Hubungan antar variabel



**Gambar 2 Hubungan Antar Variabel**

### 3. Definisi operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai metode pengukuran dan batasan yang diterapkan pada setiap variabel. Fungsi dari definisi operasional adalah untuk memberikan petunjuk dalam pengukuran variabel-variabel yang bersangkutan, seiring dengan pengembangan instrumen yang akan digunakan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional ini dibuat berdasarkan pada pemikiran penulis seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

| Variabel           | Definisi Operasional                                                                                                                          | Cara Pengukuran                 | Kategori                                           | Skala Data |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------|------------|
| 1                  | 2                                                                                                                                             | 3                               | 4                                                  | 5          |
| <b>Pengetahuan</b> | Informasi yang dipahami oleh responden mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan metode 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ). | Wawancara menggunakan kuesioner | a. Tinggi (skor 6-10)<br>b. Rendah (skor 0-5)      | Ordinal    |
| <b>Sikap</b>       | Respon atau tanggapan responden terhadap pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan metode 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ).             | Wawancara menggunakan kuesioner | a. Positif (skor 31-50)<br>b. Negatif (skor 10-30) | Ordinal    |

| 1                          | 2                                                                                                                   | 3                                             | 4                                           | 5       |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------|---------|
| <b>Ketersediaan Sarana</b> | Sarana penunjang untuk melakukan pewadahan sampah sesuai jenisnya antara organik, anorganik, dan daur ulang.        | Lembar Observasi                              | a. Baik (skor 4-6)<br>b. Kurang (0-3)       | Ordinal |
| <b>Perilaku</b>            | Praktik atau pelaksanaan responden dalam pengelolaan sampah menggunakan metode 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) | Observasi dan wawancara menggunakan kuesioner | a. Baik (skor 6-10)<br>b. Kurang (skor 0-5) | Ordinal |

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah asumsi awal terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Disebut sebagai dugaan sementara karena jawabannya didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan informasi di lapangan (Sugiyono, 2022). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa hipotesis alternatif sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah berbasis *reduce, reuse* dan *recycle* (3R) di Desa Munggu.
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah berbasis *reduce, reuse* dan *recycle* (3R) di Desa Munggu.
3. Ada hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah berbasis *reduce, reuse* dan *recycle* (3R) di Desa Munggu.